

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, R.L. 1980. Seed Technology. Oxford and IBH Pub. Co., New Delhi-Bombay- Calcuta.
- Adie M.M., Krisnawati, A. 2007. Biologi Tanaman Kedelai. hlm 48–62 *dalam* Sumarno, Suyamto, A.Widjono, Hermanto, H. Kasim (Ed.). Kedelai, Teknik Produksi dan Pengembangan. Puslitbang Tanaman Pangan Badan Litbang Pertanian.
- Arulnandhy and Senanayake. 1984. Influence of initial seed moisture on deterioration of stored soybean seed. Univ. of Peradeniya Sri Lanka
- Agustin, Heny. 2010. *Hubungan Anatara Kandungan Antosianin dengan Ketahanan Benih Terhadap Pengusangan cepat beberpa varietas kedelai*. Bogor (ID): Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Barlian, J. 1990. Pengolahan dan Fasilitas Penyimpanan Benih Kedelai di Indonesia. Bogor. Laboratorium Ilmu dan Teknologi Benih, Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2010. Produksi Kedelai 2007-2009. BPS Indonesia. Jakarta
- Colder, P.C., G.C. Burdge. 2004. Fatty Acids. p.1-36. In Bioactive Lipids. Oily Press, Bridgwater.
- Copeland. L.O. and M.B. Mc. Donald. 1985. Principles of Seed Science and Technology. Burgess Publishing Company, New York.
- Danapriatna, Nana. 2007. Pengaruh penyimpanan terhadap viabilitas benih kedelai. Paradigma 8: 178-187.
- Danapriatna. 2012. Pengaruh Penyimpanan Terhadap Viabilitas Benih Kedelai. Bekasi, Jawa Barat.
- Direktorat Bina Perbenihan. 1996. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura, Jakarta.
- Dinarto, W. dan Astriani, D. 2008. *Pengaruh Wadah Penyimpanan dan Kadar Air terhadap Kualitas Benih Jagung dan Populasi Hama Kumbang Bubuk (Sitophilus zeamais Motsch)*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional dan Workshop Perbenihan dan Kelembagaan : Peran Perbenihan dan Kelembagaan dalam Memperkokoh Ketahanan Pangan, UPN “Veteran” Yogyakarta, 10-11 November.

- Egli, D.B., D.M. TeKrony, J.J. Heitholt, J. Rupe.2005. Air temperature during seed filing and soybean germination and vigor. *Crop Science* 45: 1329-1335
- Harrington, J. F. 1972. Seed storage and longevity.p. 145-250.In T.I. kozlowski(ed,0 seed biology. III,Insects and seed collection, storage and seed testing. New York: Academic Press.
- Irawan, A.W. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycin max* (L.)Merill). Fak. Pertanian.Univ. Padjajaran. Jatinangor.Bandung.
- ISTA (International Seed Testing Association). 1993. International rules for seed testing. Seed Sci. Technol. 2, Supplement, Rules.
- Indartono, 2011. Pengkajian Suhu Ruang Penyimpanan dan Teknik Pengamatan Terhadap Kualitas Benih Kedelai, Gema Teknologi. 16 (.3.); 158-163.
- Justice, O.L. and L.N. Bass. 1994. Prinsip Praktek Penyimpanan Benih. Terjemahan Rennie Roesli. PT. Raja Grafindo, Jakarta. 446 hlm.
- Justice, O.L., L.N. Bass. 1990. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih. CV Rajawali, Jakarta.
- Kristiani, S. 2012. Kajian suhu dan kadar air terhadap kualitas benih kedelai (*Glycine max*(L.) Merril) selama penyimpanan. Makalah Seminar. Fak. Pert. Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kartono, 2004. Teknik Penyimpanan Benih Kedelai Varietas Wilis pada Kadar Air dan Suhu yang Berbeda.
- Kalshoven, L. G. E., 1987. Pest Of Crops In Indonesia. PT. Ichtiar Baru. Van Hoeve, Jakarta.
- Kuswanto, H. 2003. Teknologi Pemrosesan, Pengemasan, dan Penyimpanan Benih.Kanisus.Yogyakarta.<http://www.books.google.com/books?isbn=992106219>. Diakses 20 Mei 2019.
- Marsh, K., Bugusu, B. 2007. Food packaging–roles, materials and environmental issues. J. of Food Sci. 72:39–55.
- Mugnisjah, Q. 2007. Komposisi kimia beberapa varietas kedelai (*Glycine max* (L.) Merr) dan hubungannya dengan viabilitas benih. <http://kecubung6.com/index2.php?option>. (21-10-2018).

- Mangoendihardjo, S., 1997. Hama-Hama Tanaman Pertanian di Indonesia. Yayasan Pembinaan Fakultas Pertanian. Universitas Gadjja Mada, Yogyakarta.
- Purwanti, S. 2004. Kajian suhu ruang simpan terhadap kualitas benih kedelai hitam dan kedelai kuning. *J. Ilmu Pert.* 11(1):22-31.
- Rumiati, S *et al.*, 1993. Teknologi Pengemasan Benih Kedelai Dengan Sistem Kedap Udara, Kinerja Penelitian Tanaman Pangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Robi'in. 2007. Perbedaan Bahan Kemasan dan Periode Simpan dan Pengaruhnya terhadap Kadar Air Benih Jagung dalam Ruang Simpan Terbuka. *Buletin Teknik Pertanian.* 12 (1) : 7-9
- Suhartanto, M.R. 2013. Dasar Ilmu dan Teknologi Benih. IPB Press. Bogor
- Sadjad, S. 1980. Panduan Mutu Benih Tanaman Kehutanan di Indonesia. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Sadjad, S.1993. Dari Benih Kepada benih PT.Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Sutopo, L. 1993. Teknologi Benih Raja Grafindo, Jakarta.
- Sudarmo, M. 1991. Pengendalian Serangga Hama Sayuran dan Palawija. Kanisius. Yogyakarta.
- Soemardi dan R. Thahir. 1995. Pascapanen kedelai. Dalam kedelai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Sukarman dan M. Rahardjo. 2000. Karakter Fisik, Kimia dan Fisiologis Benih Beberapa Varietas Kedelai. *Buletin Plasma Nutfah* 6 (2) : 31-36.
- Tatipata, A., Y. Prapto, P. Aziz, P. Woerjono. 2004. Kajian aspek dan biokimia deteriorasi benih kedelai dalam penyimpanan. *Jurnal Ilmu Pertanian* . 11 (2);76-78.
- Tatipata, A. 2008. Pengaruh kadar air awal, kemasan dan lama simpan terhadap protein membran dalam mitokondria benih kedelai. *Bul. Agron.* 36(1):8–16.
- Viera. R.D., D.M. Tekrony, D.B. Egli, and M. Rucker. 2001. *Electrical conductivity of soybean seeds after storage in several environments.* *Seed Sci. and Tech.* 29:599-608.

Widodo, W. 1991. Pemilihan Wadah Simpan dan Bahan Pencampur Pada Penyimpanan benih mahoni. Balai Teknologi Perbenihan. Bogor